



Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi Public Relations  
Siti Ma'muroh  
44211110102

Analisis Jaringan Komunikasi Informal di PT Mitra Pinasthika Mustika Rent  
Pasca Akuisisi 2012 di Tangerang Selatan

Jumlah halaman : x + 109 halaman + 9 lampiran

Bibliografi : 30 acuan, 1976- 2011

## ABSTRAKSI

Jaringan komunikasi informal muncul didasari adanya komunikasi formal yang tidak efektif atau kurang lancar dan adanya hubungan antar personal, interaksi komunikasi dengan frekuensi yang cukup tinggi akibat kedekatan fisik dan ruang, maupun karena kesamaan pandangan antar karyawan akan menciptakan klik-klik pertemanan diluar struktur formal organisasi.

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan jaringan komunikasi informal PT Mitra Pinasthika Mustika Rent Pasca Akuisisi Tahun 2012 di Tangerang Selatan dengan menggunakan landasan teori Analisis Jaringan dalam buku *R.Wayne Pace & Don F Faules* yaitu Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan menyebarkan kuesioner kepada 85 responden yang diambil melalui teknik *Stratified Random Sampling* kepada 6 divisi yang ada di PT Mitra Pinasthika Mustika Rent.

Peran-peran jaringan komunikasi informal yang terbentuk di PT MPM Rent terdiri atas 54 orang (64%) sebagai anggota klik, 18 orang (21%) sebagai *opinion leader*, 2 orang (2%) sebagai *gate keeper*, 1 orang (1%) sebagai *cosmopolites*, 6 orang (7%) sebagai *bridge*, 1 orang sebagai *liason* (1%), dan 3 orang (4%) sebagai *isolate*.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya pemetaan peran-peran dalam jaringan komunikasi informal seperti *opinion leader*, *bridge*, *liason* dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan manajemen kepada karyawan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan efektifitas komunikasi .